



PENERAPAN REWARD UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK SMP NEGERI 19 MAKASSAR

Rosnawati¹

¹Universita Negeri Makassar.

Email:ochacao018@gmail.com

Artikel info

Received; 1-03-2024

Revised; 22-04-2024

Accepted; 04-05-2024

Published; 04-05-2024

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi efektivitas penerapan strategi reward tanpa poin dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SMP NEGERI 19 Makassar. Metode penelitian yang digunakan melibatkan wawancara dengan guru setelah observasi praktik pengajaran mereka serta penyebaran kuesioner kepada siswa dan orang tua untuk mengumpulkan data tentang persepsi mereka terhadap reward dan motivasi belajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan strategi reward tanpa poin memiliki dampak yang signifikan dalam merangsang motivasi belajar siswa, meningkatkan partisipasi aktif, dan menciptakan iklim belajar yang kondusif. Analisis data dari wawancara dan kuesioner memberikan pemahaman mendalam tentang pengalaman guru dalam menggunakan reward, persepsi siswa dan orang tua terhadap strategi motivasi yang diterapkan, serta saran untuk perbaikan lebih lanjut. Temuan ini memberikan kontribusi yang berharga dalam pengembangan praktik pembelajaran yang lebih efektif di SMP NEGERI 19 Makassar, khususnya dalam konteks penerapan strategi motivasi yang berbasis reward tanpa poin.

Key words:

Motivation, Peserta didik, Reward.



artikel novelty jurnal pendidikan dan inovasi pembelajaran guru profesional dengan akses terbuka dibawah lisensi CC BY-4.0

PENDAHULUAN

SMP NEGERI 19 Makassar merupakan salah satu institusi pendidikan yang mempunyai komitmen yang tinggi dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Langkah yang dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut, sekolah ini menerapkan penerapan reward sebagai salah satu strategi yang efektif dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Strategi ini bertujuan sebagai insentif terhadap peserta didik, selain itu bertujuan membentuk iklim belajar yang positif dan merangsang partisipasi aktif dalam proses pembelajaran.

SMP NEGERI 19 Makassar menerapkan pemberian penghargaan positif sebagai bentuk integral dari strategi motivasi belajar. Hal ini mencakup pujian, pengakuan atas

NOVELTY: Jurnal Pendidikan Dan Inovasi Pembelajaran Guru Profesional

prestasi, dan hadiah non-materi yang memberikan stimulus positif terhadap peserta didik dalam meningkatkan motivasi dalam proses pembelajaran. Sekolah ini bekerjasama membentuk budaya dalam meningkatkan motivasi yang mendorong peserta didik dalam meningkatkan pengetahuan serta antusias dalam proses pembelajaran. Penerapan reward menjadi salah satu strategi dalam meningkatkan budaya motivasi ini di lingkungan sekolah. Peran guru dalam mengimplementasikan penerapan reward sangat penting. Guru tidak hanya sebagai fasilitator akan tetapi berperan penting dalam memberikan reward secara tepat dan adil, serta guru juga memberikan dukungan, bimbingan, dan pembinaan yang sesuai dengan kebutuhan tiap-tiap peserta didik (Damayanti, 2024).

Penerapan reward diintegrasikan dengan baik dalam program pembelajaran sehingga menjadi bagian sangat berkaitan dengan pengalaman belajar siswa. Beberapa hal yang harus diperhatikan dalam penerapan kriteria pemberian reward dan pengembangan motivasi pembelajaran yang berkelanjutan. SMP NEGERI 19 Makassar bekerjasama dalam melaksanakan evaluasi terhadap efektivitas penerapan reward dan melakukan pengembangan berkelanjutan dalam meningkatkan motivasi belajar yang diterapkan. Hal ini diterapkan untuk memastikan bahwa hal yang dilakukan dapat memberikan dampak positif dan sangat membantu bagi peserta didik dan lingkungan belajar (Baharuddin, 2015).

Dalam hal ini SMP NEGERI 19 Makassar telah menunjukkan komitmennya dalam menciptakan lingkungan belajar yang memotivasi, mendukung, dan melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. Strategi penerapan reward menjadi salah satu bukti nyata dari upaya sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Penerapan strategi ini bertujuan untuk memberikan pengakuan atas keberhasilan atau pencapaian peserta didik, serta memberikan insentif yang dapat meningkatkan semangat belajar peserta didik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil serta peningkatan pembelajaran dalam penerapan reward dengan tujuan meningkatkan motivasi belajar peserta didik SMP NEGERI 19 Makassar. Dalam hal ini, penerapan reward diimplementasikan sebagai bentuk penghargaan berupa pengakuan, pujian, insentif materi, atau bentuk stimulus positif lainnya yang ditujukan kepada peserta didik sebagai respons terhadap pencapaian atau perilaku yang diinginkan (Bali, Muhammad Mushfi 2019).

Metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus dengan pendekatan kualitatif. Data dikumpulkan melalui observasi dan wawancara yang diberikan kepada peserta didik guru, dan orang tua. Analisis data dilakukan adalah analisis kualitatif untuk mendapatkan

NOVELTY: Jurnal Pendidikan Dan Inovasi Pembelajaran Guru Profesional

pemahaman yang komprehensif tentang pengaruh dari penerapan reward terhadap motivasi belajarpeserta didik.

Penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam meningkatkan pemahaman tentang strategi motivasi belajar yang efektif di tingkat SMP, khususnya dalam konteks penerapan reward. Hasil penelitian juga diharapkan dapat memberikan manfaat yang dapat digunakan oleh sekolah dan pihak terkait dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk memahami secara mendalam pengalaman dan persepsi siswa, guru, dan orang tua terkait penerapan reward dalam meningkatkan motivasi belajar (Arikunto, Suharsimi. 2010). Pendekatan deskriptif digunakan untuk memberikan data yang akurat mengenai manfaat penerapan reward, serta untuk mengetahui respon dan pengaruhnya terhadap motivasi belajar.

Subjek penelitian di SMP NEGERI 19 Makassar peserta didik, guru, dan orang tua siswa yang berpartisipasi dalam penerapan reward. Pengambilan sampel dilakukan secara purposive, dengan kriteria inklusi berdasarkan tingkat partisipasi aktif dalam penerapan reward. Observasi dilakukan secara langsung dengan mengamati proses pembelajaran yang terjadi didalam kelas dan interaksi peserta didik dengan guru. Wawancara dilakukan oleh guru untuk mengetahui pengaruh serta dampak dari penerapan reward dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Observasi dilakukan secara periodik selama periode tertentu untuk mengamati praktik penerapan reward dan respons siswa.

Wawancara yang dilakukan dengan guru untuk mendapatkan pandangan mendalam tentang pengalaman mereka dalam menerapkan reward. Hal ini sangat membantu dalam memahami praktik yang dilakukan oleh guru dalam menerapkan strategi reward, serta hal-hal yang berkaitan dengan efektivitasnya dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Wawancara berperan penting dalam meningkatkan pemahaman mendalam tentang bagaimana guru memilih jenis reward, kriteria pemberian, tantangan yang dihadapi, dan strategi yang digunakan dalam proses pembelajaran. Beberapa hal yang ada didalam wawancara yaitu mencakup pemahaman mereka tentang motivasi belajar siswa, strategi yang paling efektif, kesulitan yang dihadapi, dan solusi yang ditemukan dalam implementasi strategi reward. Hasil dari wawancara dengan guru dapat menjadi bahan refleksi terhadap proses pembelajaran di sekolah. Guru dapat mengetahui hal-hal yang perlu diperbaiki dalam menerapkan reward,

NOVELTY: Jurnal Pendidikan Dan Inovasi Pembelajaran Guru Profesional

serta mengidentifikasi apa saja yang perlu ditingkatkan agar strategi yang diterapkan lebih efektif dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

Data yang dikumpulkan dari wawancara dengan guru dan peserta didik/orang tua kemudian dianalisis untuk mendapatkan hasil dari observasi dan wawancara. Analisis ini dapat melibatkan statistik deskriptif, analisis tematik, atau teknik analisis kualitatif lainnya untuk mengidentifikasi pola, tren, dan insight yang sesuai dengan pembelajaran yang baik.

Hasil dari analisis data dapat menjadi dasar untuk melakukan perbaikan dalam meningkatkan pembelajaran dengan menerapkan strategi reward dan motivasi belajar di sekolah. Hal utama yang perlu dilakukan berdasarkan hasil yang didapatkan untuk meningkatkan efektivitas strategi motivasi yang diterapkan.

Data kualitatif dari observasi dan wawancara dianalisis menggunakan pendekatan tematik untuk mengidentifikasi pola, tema, dan makna yang muncul dari data. Validitas data diperhatikan melalui triangulasi sumber data (observasi dan wawancara) untuk memastikan keabsahan temuan. Reliabilitas data diperhatikan melalui konsistensi temuan antara sumber data yang berbeda.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penerapan reward dalam kegiatan pembelajaran seperti pujian, pengakuan atas prestasi, hadiah, atau insentif materi, memiliki dampak yang signifikan terhadap motivasi belajar peserta didik SMP NEGERI 19 Makassar. Dapat dilihat pada respon peserta didik dalam pada saat penerapan reward yang diberikan, hampir semua peserta didik aktif dan berpartisipasi dalam proses pembelajaran yang berlangsung di kelas, kehadiran yang lebih teratur di sekolah, dan peningkatan motivasi belajar secara keseluruhan.

Beberapa hal yang menjadi pengaruh setelah penerapan strategi reward yang menjadi lebih kondusif, kebebasan berekspresi, dan suasana belajar yang positif dan menarik serta antusias peserta didik lebih besar dari pada sebelumnya. Peran guru dalam memberikan reward secara konsisten, adil, dan transparan sangat penting. Interaksi antara siswa, interaksi antara siswa dan guru, serta kolaborasi dalam kegiatan belajar juga memberikan pengaruh yang positif dan baik setelah penerapan strategi ini karena dapat mengeksplorasi interaksi sosial yang memberikan pengaruh yang besar pada motivasi belajar pada setiap peserta didik.

NOVELTY: Jurnal Pendidikan Dan Inovasi Pembelajaran Guru Profesional

Menjadi hal yang mendukung psikososial meliputi pembinaan keterampilan sosial, manajemen emosi, dan peningkatan rasa percaya diri sangat membantuk dalam pengembangan kemampuan peserta didik. Hal ini dapat menjadi faktor yang memperkuat motivasi belajar peserta didik dalam konteks strategi reward. Beberapa hal tersebut menjadi hal yang positif bagi sekolah dengan adanya strategi ini dapat mengoptimalkan penerapan strategi reward dan meningkatkan motivasi belajar siswa secara holistik. Faktor-faktor yang mendukung penerapan strategi ini menjadi penting dalam mengembangkan proses pembelajaran yang efektif dan berkelanjutan. Penting untuk mengamati sejauh mana efek penerapan strategi pembelajaran ini. Apakah motivasi yang dipicu oleh reward bersifat sementara atau dapat berkelanjutan dalam jangka waktu yang lebih lama, dan bagaimana mempertahankan motivasi tersebut dalam jangka panjang.

Hal yang harus diperhatikan dalam penerapan reward dengan metode pembelajaran lain, seperti pembelajaran berbasis proyek, teknologi, atau kolaboratif, untuk memaksimalkan hasil pembelajaran dan keterlibatan siswa. Dengan melanjutkan penelitian ini ke arah yang lebih mendalam dan luas, akan lebih memperkaya pemahaman tentang penggunaan reward sebagai strategi motivasi belajar yang efektif di lingkungan sekolah. Berdasarkan data yang terkumpul dari observasi dan wawancara dapat disimpulkan beberapa temuan dari penerapan strategi ini yaitu peserta didik menunjukkan respon positif terhadap penerapan reward. Peserta didik sangat antusias dan semangat serta termotivasi dalam belajar karena adanya penghargaan yang diberikan, baik berupa pujian, pengakuan atas prestasi, atau insentif materi seperti hadiah atau keringanan tugas dan Partisipasi Aktif selain itu peserta didik juga merasa termotivasi dengan adanya penerapan reward dimana mereka cenderung lebih aktif dan sangat berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran di kelas maupun di luar kelas. Mereka lebih antusias untuk mengikuti pelajaran, berkontribusi dalam diskusi, dan melaksanakan tugas dengan lebih rajin.

Analisis Jenis Reward yang Paling Efektif untuk penelitian selanjutnya yaitu dapat mendalami analisis mengenai jenis reward yang paling efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Misalnya, apakah pujian verbal lebih efektif dari pada hadiah materi, atau sebaliknya. Hal ini dapat membantu proses pembelajaran lebih efektif serta Faktor-faktor pendukung memainkan peran penting dalam kesuksesan penerapan strategi reward dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Studi lanjutan dapat ditinjau lebih dalam tentang faktor-faktor yang sesuai dalam mempengaruhi efektivitas strategi motivasi di sekolah. Keterlibatan dan dukungan orang tua memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar

NOVELTY: Jurnal Pendidikan Dan Inovasi Pembelajaran Guru Profesional

siswa. Studi dapat mengeksplorasi sejauh mana peran orang tua dalam mendukung penerapan reward di rumah dan memperkuat motivasi belajar siswa.

Pembahasan

Selama penerapan rewar pada proses pembelajaran di SMP NEGERI 19 Makassar menghasilkan dampak yang sangat positif bagi peserta didik. Hasil ini sangat sesuai dengan langkah yang dengan dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik dengan adanya reward, siswa terpacu serta antusias didalam pembelajaran ketika peserta didik diberi kebebasan untuk menyampaikan pendapat selama proses pembelajaran (Abbas, Navil Alfarisi, et al. 2017). bukan hanya berdampak pada siswa tetapi pada pihak sekolah juga yang mana dapat meningkatkan presetasi bagi peserta didik.

Penerapan reward memberikan perubahan yang signifikan bagi peserta didik. Dengan memberikan penghargaan atas prestasi dan usaha siswa, baik itu berupa pujian, pengakuan, atau insentif materi, sekolah dapat menciptakan perubahan yang positif. Penerapan reward ini berdampak pada semua hal yang berkaitan pada pembelajaran yang mana peserta didik merasa termotivasi untuk aktif dan berpartisipasi dengan lebih antusias dalam proses pembelajaran (Cahyati, K.T. 2015).

Penerapan reward disesuaikan dengan karakteristik peserta didik yang dapat dijadikan sebagai studi lanjutan untuk dapat mengetahui rewar yang tepat dan sesuai dengan kriteria peserta didik serta harus sesuai dengan apa yang diperlukan dan dibutuhkan peserta didik. Misalnya, dengan membandingkan responsif peserta didik terhadap pujian verbal atau insentif materi, dan harus disesuaikan dengan kriteria dalam pemberian reward agar lebih efektif. Penelitian ini juga dapat dijadikan landasan untuk mengetahui sejauh mana dampak penerapan reward terhadap tingkat kehadiran siswa dalam proses pembelajaran. Apakah memberikan motivasi yang mampu mengurangi tingkat kemalasan dan untuk menjaga konsistensi kehadiran siswa melalui strategi reward yang tepat dan pengaruh Reward terhadap kerjasama dan Studi lanjutan juga dapat mengamati pengaruh penerapan reward terhadap kerjasama antar antar peserta didik baik dalam proses pembelajaran maupun diluar pembelajaran. Serta peran guru didalam pembelajaran sebagai studi lanjutan juga dapat menjadi faktor penting bagaimana keterlibatan guru dalam menentukan jenis reward, memberikan pengakuan, dan memberikan dukungan yang diperlukan untuk meningkatkan efektivitas strategi motivasi ini.

NOVELTY: Jurnal Pendidikan Dan Inovasi Pembelajaran Guru Profesional

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi motivasi belajar yang berbasis pada penghargaan positif memiliki peranan yang penting dalam meningkatkan motivasi pembelajaran dan keterlibatan siswa di lingkungan sekolah. Penghargaan positif, seperti pujian, pengakuan atas prestasi, atau hadiah, memiliki kekuatan dalam merangsang antusias serta keaktifan peserta didik dan membentuk sikap positif terhadap pembelajaran.

Pemberian penghargaan positif terhadap peserta didik sangat membantu dalam proses pembelajaran yang mana peserta didik semakin giat dalam usaha dan meningkatkan prestasi belajar untuk diakui dan dihargai oleh lingkungan sekolah. Hal ini tidak hanya meningkatkan motivasi belajar mereka, tetapi juga meningkatkan rasa percaya diri, motivasi intrinsik, dan rasa tanggung jawab terhadap pembelajaran (Damayanti, 2024).

Strategi Pemberian Penghargaan yang Efektif sebagai Penelitian lanjutan dapat dijadikan strategi pemberian penghargaan yang paling efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan keaktifan peserta didik. Dengan mengatur bagaimana pemberian penghargaan, jenis penghargaan yang lebih disukai siswa, dan kriteria pemberian penghargaan yang adil dan transparan peran Penghargaan dalam Meningkatkan Partisipasi Aktif, Studi dapat fokus pada peran penghargaan dalam meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam diskusi kelas, proyek kolaboratif, atau kegiatan ekstrakurikuler. Dengan adanya penghargaan dapat menjadi hal positif dalam pemberian stimulus yang mendorong peserta didik untuk lebih aktif berkontribusi dan terlibat dalam pembelajaran. Implementasi Penghargaan dalam Konteks Kurikulum dan Pembelajaran sangat Penting untuk mengintegrasikan strategi pemberian penghargaan dalam desain kurikulum dan metode pembelajaran sehingga penghargaan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari pengalaman belajar siswa. Dan sebagai landasan untuk menyusun rancangan pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

Dengan terus melakukan perubahan dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan pembelajaran yang efektif, sekolah dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang memotivasi dan melibatkan peserta didik secara optimal.

UCAPAN TERIMA KASIH

Saya mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada pihak sekolah yang telah memberikan wadah dan dukungan terhadap penelitian ini. Dengan adanya dukungan Bapak/Ibu dan staf sekolah sangat berarti dan bermanfaat bagi keberlangsungan penelitian ini.

NOVELTY: Jurnal Pendidikan Dan Inovasi Pembelajaran Guru Profesional

Selanjutnya saya ucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing dan rekan-rekan yang telah membantu peneliti menyelesaikan penelitian ini.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan penelitian tindakan kelas di SMP NEGERI 19 Makassar, dilakukan penelitian terhadap penerapan reward meningkatkan motivasi belajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan reward, baik dalam bentuk pujian, pengakuan atas prestasi, atau insentif materi, memiliki dampak yang signifikan dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik SMP NEGERI 19 Makassar. Peserta didik memberikan respons positif terhadap reward dan menunjukkan partisipasi aktif serta semangat belajar yang lebih tinggi.

Penelitian ini menunjukkan pentingnya strategi motivasi yang berbasis pada penghargaan positif dalam konteks pendidikan. Penghargaan positif memberikan stimulus yang efektif untuk merangsang perilaku yang diinginkan dan membentuk pembelajaran yang positif di sekolah. Keberhasilan penerapan reward dalam meningkatkan motivasi belajar siswa tidak terlepas dari peran guru dan lingkungan sekolah yang mendukung. Guru perlu memilih dan menerapkan jenis reward yang sesuai dengan karakteristik siswa dan memastikan kriteria pemberian reward yang adil dan transparan. Dengan adanya reward, siswa tidak hanya menunjukkan peningkatan motivasi belajar, tetapi juga prestasi akademik yang lebih baik dan keterlibatan yang lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran di sekolah.

Kesimpulan dari penelitian ini memberikan rekomendasi untuk penelitian selanjutnya, termasuk analisis lebih mendalam tentang jenis reward yang paling efektif, pengaruh reward terhadap keterlibatan siswa dalam aktivitas ekstrakurikuler, dan strategi implementasi yang optimal dalam konteks kurikulum dan pembelajaran. Dengan demikian, kesimpulan dari jurnal ini menegaskan bahwa penerapan reward sebagai strategi motivasi dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, Navil Alfarisi, et al. 2017. Pengaruh Metode Reward and Punishment terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI IPS. *Jurnal FKIP Unila*.
- Baharuddin, et al. 2015. Teori Belajar dan Pembelajaran. Yogyakarta: Ar- Ruzz Media.
- Bali, Muhammad Mushfi et al. 2019. Hypnoteaching Solusi Siswa Learning Disorder. *Jurnal*

NOVELTY: Jurnal Pendidikan Dan Inovasi Pembelajaran Guru Profesional

Pemikiran Pendidikan Islam At-Turats Vol. 13 No 1.

Cahyati, K.T. 2015. Peningkatan Minat dan Pemahaman Siswa Terhadap Materi Layanan Penguasaan Konten Melalui Metode Permainan di SMP Negeri 1 Prembun Kab. Kebumen. Guidena: *Jurnal Ilmu Pendidikan Psikologi, Bimbingan dan Konseling*, Vol. VV No. 2.

Damayanti, Ade Litia, 2024. Penerapan Reward Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa SMP PGRI 13 KOTA BOGOR. *Jurnal Kependidikan* Vol.9 No.1. 2024: 37-44.